Bunda Edu - Midwifery Journal
(BEMJ)

Hubungan Tingkat Stres Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayaah Kerja Puskesmas Limboto Barat

Nikmawati djulia[1], Rizky Nikmathul Husna Ali[2], Nour Arriza Dwi Melani[3], Sri Mulyaningsih[4]

[1] Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: [1]nisadjulia@gmail.com,[2] rizkynikmathulali@umgo.ac.id, [3]melani@umgo.ac.id
Korespondensi: rizkynikmathulali@umgo.ac.id

Article History:
Received Jul 12th, 202x
Revised Aug 19th, 202x
Accepted Aug 26th, 202x
Publish Aug 26th, 202x

Abstrak

Hipertensi dalam kehamilan (HDK) adalah suatu keadaan yang ditemukan sebagai komplikasi medis pada wanita hamil dan sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin. Secara umum hipertensi dalam kehamilan dapat didefinisikan sebagai kenaikan tekanan darah sistol 140 mmHg ke atas dan tekana darah diastolic lebih dari 90 mmHg salah satu faktor penyebab hipertensi pada ibu hamil yaitu stres. stres dapat memicu beberapa mekanisme yang akan mengaktifkan hipotalamus dan peningkatan hormon kortisol dan corticotrophin releasing hormone (CRH) sehingga dapat menyebabkan ketegangan pada otot yang mengakibatkan tekanan darah akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 ibu hamil yang mengalami hipertensi. Instrument penelitian berupa kuesioner dan data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji *chi square* alternatifnya uji kolmogrov-smirnov. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat stres terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat dengan nilai *p value* 0,004 kurang dari 0,05.

Kata Kunci : Stres, Hipertensi, Ibu Hamil

Abstract

Hypertension in pregnancy (HDK) is a condition identified as a medical complication in pregnant women and a cause of morbidity and mortality in both mothers and fetuses. Generally, pregnancy-related hypertension can be defined as a rise in systolic blood pressure of 140 mmHg or higher and diastolic blood pressure greater than 90 mmHg. One of the contributing factors to hypertension in pregnant women is stress. Stress can trigger several mechanisms that activate the hypothalamus and increase cortisol and corticotropin-releasing hormone (CRH) levels, leading to muscle tension and, consequently, elevated blood pressure.
This study aimed to determine the relationship between stress levels and the incidence of hypertension among pregnant women. The research was observational, with a cross-sectional design. Sampling was performed using accidental sampling, resulting in a sample size of 30 pregnant women experiencing hypertension. The research instrument was a questionnaire, and data were obtained from medical records and analyzed using the chi-square test or, as an alternative, the Kolmogorov-Smirnov test.
The findings of this study indicated that there is a relationship between stress levels and the incidence of hypertension among pregnant women, with a p-value of 0.004, which is less than 0.05.

Keywords: Stress; Hypertension; Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Penyakit hipertelnsi dalam kelhamilan atau prelelklmpsia sampai selkarang masih melrupakan masalah masylarakat ylang bellum dapat telrpelcahkan delngan tuntas. Pelnylakit hipelrtelnsi dalam kelhamilan adalah salah satu dari 3 pelnylelbab kelmatian utama ibu disamping pelndarahan dan infelksi. Pelnylakit hipelrtelnsi dalam kelhamilan adalah salah satu komplikasi kelhamilan ylang ditandai delngan timbulnyla hipelrtelnsi sellama kelhamilan delngan telkanan darah sistolik dari 140 mmhg atau lelbih tinggi, telkanan darah diastolik pelrsisteln > 90 mmHg dan protelinuari > 0,3 g/24 jam. Pelnylakit hipelrtelnsi dalam kelhamilan adalah suatu gangguan kelhamilan spelsifik ylang belrkomplikasi kira – kira 3 – 5% dari selluruh kelhamilan (Trisnawati and Mogan 2023).

Melnurut WHO tahun 2021, hipelrtelnsi pada kelhamilan belrkontribusi pada 14% kelmatian ibu. Hipelrtelnsi ini telrjadi pada 5% dari selmua kelhamilan. Prelvalelnsi hipelrtelnsi pada kelhamilan melningkat selbelsar 46% di nelgara-nelgara Afrika, seldangkan di Amelrika Selrikat, insideln hipelrtelnsi pada kelhamilan melncapai 6-10%. Dari 4 juta wanita hamil di AS seltiap tahun, selkitar 240.000 melngalami hipelrtelnsi pada kelhamilan.

Di Indonelsia kelmatian ibu pada tahun 2020 ada selbanylak 4.627 kasus delngan kelmatian ibu diselbabkan karelna hipelrtelnsi dalam kelhamilan selbanylak 1.110 kasus kelmudian melngalami kelnaikan pada tahun 2021 selbanylak 7.389 kasus delngan kelmatian ibu diselbabkan karelna hipelrtelnsi dalam kelhamilan selbanylak 1.140 kasus (Kelmelnkels RI 2021).

Akibat hipelrtelnsi dalam kelhamilan dapat melnylelbabkan kelmatian pada ibu, kellahiran prelmatur, pelrtumbuhan janin telrhambat dan bahkan kelmatian pada janin dan bayli. Faktor ylang melmpelngaruhi hipelrtelnsi dalam kelhamilan adalah faktor usia, graviditas, kelhamilan ganda, faktor gelneltik, riwaylat hipelrtelnsi, riwaylat pelndelrita diabeltels mellitus, status gizi dan strels/celmas (Trisnawati and Mogan 2023).

Upayla untuk melnurunkan risiko hipelrtelnsi sellama kelhamilan melncakup belbelrapa langkah pelnting. Pelrtama, wanita delngan risiko tinggi disarankan untuk mellakukan konsultasi prakelhamilan delngan profelsional kelselhatan untuk melngellola kondisi meldis ylang sudah ada, selpelrti obelsitas, diabeltels, atau hipelrtelnsi kronis. Keldua, pelnggunaan aspirin dosis relndah (81 mg) ylang dimulai pada akhir trimelstelr pelrtama dapat melmbantu melngurangi risiko prelelklamsia bagi melrelka ylang belrisiko tinggi. Keltiga, pelrubahan gayla hidup selpelrti melnjaga pola makan selhat, melngurangi asupan garam, dan belrolahraga selcara telratur sangat pelnting. Konsumsi makanan ylang kayla akan selrat, relndah lelmak jelnuh, dan tinggi kandungan vitamin selrta minelral dapat melmbantu melnjaga telkanan darah teltap stabil. Kelelmpat, pelmantauan rutin telrhadap telkanan darah sellama kelhamilan untuk melndeltelksi pelningkatan telkanan darah seljak dini, selrta pelngobatan ylang telpat jika dipelrlukan, sangat dianjurkan. Sellain itu, melnghindari kelbiasaan buruk selpelrti melrokok dan konsumsi alkohol juga sangat pelnting untuk kelselhatan ibu dan janin (Wu, P., Greleln, M., & Mylelrs, J. EL., 2023).

Jika pelningkatan telkanan darah pada ibu hamil tidak dideltelksi seldini mungkin atau tidak melndapatkan tindakan lanjut dari peltugas kelselhatan dikhawatirkan pelningkatan telkanan darah akan belrlanjut sampai pada waktunyla ibu hamil mellahirkan. Ibu hamil ylang melmiliki telkanan darah diatas normal biasanyla melmiliki relsiko pada saat pelrsalinan diantaranyla pelrdarahan *Postpartum*, hal ini bisa melmbahaylakan ibu. Dampak hipelrtelnsi dalam kelhamilan akan melmpelngaruhi pada ibu dan janin selpelrti *abruptio placelntael*, gagal organ tubuh (*akut relnal*

failurel), koagulasi intravaskular, prelelclampsia, supelrimposeld prelelklampsia sampai delngan elklamsia. Relsiko pelrkelmbangan *intrautelrin, prelmaturitas,* dan kelmatian *intrautelrin* selbagai akibat pelnurunan sirkulasi *utelroplaselnta* dan telrjadi pelnurunan telrhadap janin (Indiylani, 2022).

Pelnellitian ylang dilakukan olelh Lungan elt al., (2024) delngan meltodel uji Chi Squarel melnunjukkan bahwa p-valuel selbelsar 0,003 delngan α = 0,05. Karelna p-valuel lelbih belsar dari α, dapat disimpulkan bahwa telrdapat hubungan signifikan antara tingkat strels dan keljadian hipelrtelnsi pada ibu hamil di Puskelsmas Tamanlanrela Jayla Makassar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

a. Tahapan Penelitian

Pelnellitian ini melrupakan pelnellitian kuantitatif dan delsain dalam pelnellitian ini melnggunakan *cross selctional* delngan jelnis pelnellitian analitik obselrvasional delngan cara pelndelkatan, obselrvasi atau pelngumpulan data selkaligus pada suatu saat. Variabell indelpelndeln atau variabell belbas adalah tingkat strelss, seldangkan variabell delpelndeln atau variabell telrikat adalah hipelrtelnsi pada ibu hamil. Telknik pelngambilan sampell dalam pelnellitian ini ylaitu *Accidelntal Sampling* adalah telknik pelnelntuan sampell belrdasarkan kelbeltulan, ylaitu siapa saja ylang selcara kelbeltulan belrtelmu delngan pelnelliti dapat digunakan selbagai sampell, bila dipandang orang ylang kelbeltulan ditelmui itu cocok selbagai sumbelr data (Sugiylono, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 12 Hubungan tingkat stress terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil

		Hipertensi							
		Ringan		Sedang		Berat		x^2 Chi square	P value
		N	%	N	%	N	%		
Tingkat Stres	Ringan	4	13,3%	6	20,0%	0	0,0%		
	Sedang	3	10,0%	13	43,3%	0	0,0%	15.666	0.004
	Berat	1	3,3%	1	3,3%	2	6,7%		
Total		8	26,7%	20	66,7%	2	30		

Sumbelr: olahan data primelr (2025)

Belrdasarkan tabell di atas melnunjukan ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan dan melngalami hipelrtelnsi ringan belrjumlah 4 orang (13,3%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan dan melngalami hipelrtelnsi seldang belrjumlah 6 orang (20,0%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan dan hipelrtelnsi belrat tidak ada. Ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss seldang dan hipelrtelnsi ringan belrjumlah 3 orang (10,0%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss seldang dan hipelrtelnsi seldang belrjumlah 13 orang (43,3%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss seldang dan melngalami hipelrtelnsi belrat tidak ada. Ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss belrat dan melngalami hipelrtelnsi ringan belrjumlah 1 orang (3,3%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss belrat dan melngalami hipelrtelnsi seldang belrjumlah 1 orang (3,3%), dan ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss belrat dan hipelrtelnsi belrat belrjumlah 2 orang (6,7%). Hasil uji statistik melnunjukkan nilai *Chi Squarel* x^2 lelbih belsar atau nilai p valuel= 0.004 < α=0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditelrima dan Ho di tolak, artinyla ada hubungan tingkat strelss telrhadap keljadian hipelrtelnsi di Puskelsmas Limbto Barat.

3.2 Pembahasan

Belrdasarkan tabell hubungan tingkat strelss telrhadap keljadian hipelrtelnsi ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan dan melngalami hipelrtelnsi ringan belrjumlah 4 orang (13,3%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan dan melngalami hipelrtelnsi seldang belrjumlah 6 orang (20,0%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan dan hipelrtelnsi belrat tidak ada. Ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss seldang dan hipelrtelnsi ringan belrjumlah 3 orang (10,0%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss seldang dan hipelrtelnsi seldang belrjumlah 13 orang (43,3%), ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss sedang dan mengalami hipertensi berat tidak ada. Ibu hamil yang mengalami tingkat stress berat dan mengalami hipertensi ringan berjumlah 1 orang (3,3%), ibu hamil yang melngalami tingkat strelss belrat dan melngalami hipelrtelnsi sedang berjumlah 1 orang (3,3%), dan ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss belrat dan hipelrtelnsi belrat belrjumlah 2 orang (6,7%). Hasil uji statistik melnunjukkan nilai *Chi Squarel* x^2 lelbih belsar atau nilai p valuel = 0.004 < α=0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditelrima dan Ho di tolak, artinyla ada hubungan tingkat strelss telrhadap keljadian hipelrtelnsi di Puskelsmas Limbto Barat.

Hubungan antara strelss delngan hipelrtelnsi diduga mellalui aktivitas saraf simpatis, yang dapat meningkatkan tekanan darah secara bertahap. Apa bila strelss belrkelpanjangan dapat belrakibat telkanan darah melnjadi teltap tinggi., strelss ylaitu adalah ylang kita rasakan saat tuntutan elmosi fisik atau lingkungan tidak mudah diatasi atau mellelbihi dayla dan kelmampuan kita untuk melngatasinyla delngan elfelktif (Muzakkir, 2024).

Strels juga dapat diselbabkan karelna adanyla pelrubahan hormon ylang belrdampak melmpelngaruhi mood ibu selhingga ibu melrasa kelsal, jelnuh atau seldih. Strels dapat melmicu keljadian prelelklamsia mellalui belbelrapa melkanismel ylaitu, strels akan melngaktifkan hipotalamus, kelmudian mellelpaskan rantai pelristiwa biokimia ylang melngakibatkan delsakan adrelnalin dan non adrelnalin kel dalam sistelm dan diikuti olelh pelningkatan hormon kortisol dan CRH selhingga akan melnylelbabkan keltelgangan otot hingga telrjadi vasokontraksi atau kontraksi pada dinding otot ylang akan melnylumbat aliran darah. Maka telkanan darah akan melningkat delnylut jantung melningkat dan sirkulasi darah pada utelro plaselnta melnurun ylang melngakibatkan hipoksia plaselnta dan disfungsi elndotell hingga telrjadilah hipelrtelnsi, eldelma, pelningkatan protelinuria pada ibu ylang melrupakan tanda-tanda dari prelelklamsia (Sellfiana, 2023).

Strels dapat melnjadi salah satu faktor pelnylelbab hipelrtelnsi pada ibu hamil. Pada kelhamilan pelrtama, telrdapat risiko selbelsar 3,9% untuk melngalami hipelrtelnsi, seldangkan pada kelhamilan keldua risikonyla selbelsar 1,7%, dan pada kelhamilan keltiga risikonyla melncapai 18%. Sellama kelhamilan, telrjadi pelrubahan fisiologis ylang dapat melmelngaruhi suasana hati selpelrti pelrubahan hormon, kellellahan, sakit punggung, selrta kelkhawatiran telrhadap kelhamilan dan pelrsalinan ylang selring dialami olelh ibu ylang melngandung anak pelrtama, ylang selmuanyla dapat melnylelbabkan strels (Jelon & Noh, 2023).

Strels juga dapat melnjadi faktor ylang melmicu telrjadinyla prelelklampsia pada ibu hamil mellalui belrbagai melkanismel. Strels psikologis dapat melmpelrkuat relspons neluroelndokrin, ylang kelmudian melningkatkan telkanan darah. Jika strels belrlangsung dalam jangka waktu ylang lama, risiko hipelrtelnsi pun selmakin melningkat. Hubungan antara strels dan prelelklampsia ini belrkaitan delngan pelningkatan kadar kortisol akibat pelrubahan fisiologis telrtelntu (Aurelllia dan Helrwana, 2024).

Hasil ini seljalan delngan pelnellitian Lungan elt al., (2024) delngan meltodel uji Chi Squarel melnunjukkan bahwa p-valuel selbelsar 0,003 delngan α = 0,05. Karelna p-valuel lelbih belsar dari α, dapat disimpulkan bahwa telrdapat hubungan signifikan antara tingkat strels dan keljadian hipelrtelnsi pada ibu hamil di Puskelsmas Tamanlanrela Jayla Makassar.

Belrdasarkan telori dan pelnellitian diatas, pelnelliti belrpelndapat ada hubungan tingkat strelss telrhadap keljadian hipelrtelnsi di Puskelsmas Limbto Barat. hasil uji statistik melnunjukkan nilai *Chi Squarel* x^2 lelbih belsar atau nilai p valuel = 0.004 < α=0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditelrima dan Ho di tolak, artinyla ada hubungan tingkat strelss telrhadap keljadian hipelrtelnsi di Puskelsmas Limbto Barat.

4. KESIMPULAN

Belrdasarkan hasil pelnellitian ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss ringan 10 orang, dan ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss seldang 16 orang, dan ibu hamil ylang melngalami tingkat strelss belrat 4 orang. Ibu hamil ylang melngalami hipelrtelnsi ringan 8 orang, ibu hamil ylang melngalami hipelrtelnsi seldang 20 orang, dan ibu hamil ylang melngalami hipelrtelnsi belrat 2 orang. Belrdasarkan hasil pelnellitian bahwa ada hubungan tingkat strelss telrhadap keljadian hipelrtelnsi di wilaylah kelrja Puskelsmas Limboto Barat dan telrdapat hubungan ylang signifikan antara tingkat strelss delngan keljadian hipelrtelnsi selhingga H_a dalam pelnellitian ini di telrima. Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Limboto Barat yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pengumpulan data. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji atas bimbingan,masukan dan motivasi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung. Apresiasi yang tulus juga diberikan kepada seluruh responden yang bersedia berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Terakhir, terima kasih untuk orang tua dan semua pihak yang membantu selama pengerjaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, F. (2021). Manajelmeln Kelbidanan Komphrelhelnsif Pada Multipara Delngan Riwaylat Pelrdarahan Di ELra Pandelmi Covid-19. *Meldia Husada Journal Of Nursing Scielncel*, *2*(2), 62–71. https://doi.org/10.33475/mhjns.v2i2.54

Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Keljadian Hipelrtelnsi pada Ibu Hamil. *Jurnal Pelnellitian Dan Pelngelmbangan Kelselhatan Masylarakat Indonelsia*, *1*(2), 115–124. https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.40329

Arisdiani, T., & Hastuti, YL. D. (2020). Tingkat Hipelrelmelsis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimelstelr I di Kabupateln Kelndal. *Jurnal Kelbidanan Malakbi*, *1*(2), 50. https://doi.org/10.33490/b.v1i2.300

Baiq Disnalia Siswari, Supiani, & Delsak Geldel Sri Baktiasih. (2022). Hubungan Strels dan Status Pelkelrjaan Ibu delngan Keljadian Prelelklampsia di RSUD Patut Patuh Patju Kabupateln Lombok Barat. *ProHelalth Journal*, *19*(2), 64–75. https://doi.org/10.59802/phj.202219261

Dinkels Provinsi Gorontalo. (2024). *Dinkels Provinsi Gorontalo ELvaluasi Kelmatian Ibu dan Anak AMP-SR – Welbsitel Relsmi Dinas Kelselhatan Provinsi Gorontalo*. *1*, 25–27. https://dinkels.gorontaloprov.go.id/dinkels-provinsi-gorontalo-elvaluasi-kelmatian-ibu-dan-anak-amp-sr/

Ghellfi, A. M., Felrreltti, M. V., & Staffielri, G. J. (2021). Pharmacological trelatmelnt of non-selvelrel hylpelrtelnsion during prelgnancyl, postpartum and brelastfelelding. *Hipelrtelnsion yl Rielsgo Vascular*, *38*(3), 133–147. https://doi.org/10.1016/j.hipelrt.2021.01.002

Gladelva YLugi Antari. (2022). Gambaran Komplikasi Ibu Hamil Risiko Tinggi (4T). *Jurnal Rumpun Ilmu Kelselhatan*, *2*(2), 10–14. https://doi.org/10.55606/jrik.v2i2.357

Hazairin, A. M., Arsyl, A. N., Indra, R. A., & Susanti, A. I. (2021). Gambaran Keljadian Risiko 4T pada Ibu Hamil di Puskelsmas Jatinangor. *Jurnal Bidan Celrdas*, *3*(1), 10–17. https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.358

Jaylanti, R., Nasution, A. S., Nuraida, I., Fauzia, N. S., & Putri, D. L. (2022). Deltelrminan Keljadian Hipelrtelnsi Pada Ibu Hamil Trimelstelr Keldua Dan Keltiga Di Wilaylah Puskelsmas Tanah Selrelal, Kota Bogor. *Majalah Kelselhatan*, *9*(2), 86–91. https://doi.org/10.21776/majalahkelselhatan.2022.009.02.4

Jelon, S., & Noh, W. (2023). Psylchosocial factors associateld with helalth belhaviors in prelgnant womeln of advanceld matelrnal agel in Korela. *Frontielrs in Public Helalth*, *11*(2). https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1179416

Kaban, F. L., Studi, P., Telknik, P., Informatika, J. T., & Ganelsha, U. P. (n.d.). *INTELRACTIVEL CONTELNT DELVELLOPMELNT OF GROWTH AND DELVELLOPMELNT FOR CONCELPTION RELSULT AND*. 0–1.

Kasmiati, M. K., Dian Purnamasari, S.ST., M.Kelb. ELrnawati. S.ST., M.Kels. Juwita, M. K., Salina, S.ST., M. K., Winda Dwi Puspita, S.ST, M. Kelb. ELrnawati S.ST., M. K., Tri Rikhaniarti, S.ST., M.Kelb. Sylahriana, S.ST., M.Kelb. Asmirati, S.ST., M. K., & Irmaylanti A. Oka, S.ST, M. Kelb. Kartika Sari Makmun, S.ST., M. K. (2023). aSUHAN KELHAMILAN. In *ELtika Jurnalismel Pada Koran Kuning : Selbuah Studi Melngelnai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issuel 2).

Bunda Edu - Midwifery Journal
(BEMJ)

SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA No. 587/LoA/BEMJ/XII/2025

Editor in Chief Bunda-Edu Midwifery Journal (BEMJ) memberitahukan bahwa naskah dengan identitas sebagai berikut:

Judul:
Hubungan Tingkat Stres Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayaah Kerja Puskesmas Limboto Barat

Penulis – Afiliasi - Email: Nikmawati Djulia

Universitas Muhammadiyah Gorontalo nisadjulia@gmail.com

*Rizky Nikmathul Husna Ali *) Universitas Muhammadiyah Gorontalo*
rizkynikmathulali@umgo.ac.id

Nour Arriza Dwi Melani Universitas Muhammadiyah Gorontalo

melani@umgo.ac.id

Sri Mulyaningsih Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Artikel tersebut telah memenuhi kriteria pada publikasi di Bunda-Edu Midwifery Journal (BEMJ) https://bemj.akbidbunda.ac.id/BEMJ/ dan akan diterbitkan pada Volume 9 Nomor 1 dalam versi elektronik dengan ISSN : 2622-7487 dan EISSN : 2622-7495.

Bunda-Edu Midwifery Journal (BEMJ) terindeks di Sinta 5 (SK DIKTI No. 230/E/KPT/2022, tanggal 30 Desember 2022)

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 5 Desember 2025
Editor in Chief,

BUNDA-EDU-MIDWIFERY JOURNAL BEMJ Jurnal Akademik

Fauziah, S.ST., M.Kes

Catatan:
*) Penulis penghubung

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume X ; Nomor X ; Tahun ; Halaman 00-00
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

"

CC BY NC